

Studi Deskriptif Pemakaian Obat Anti Inflamasi Non Steroid di Bagian Penyakit Dalam Bangsal Khadijah Rumah Sakit Roemani Periode Januari Sampai Juni Tahun 2011

Danang Ari Wicaksono,¹⁾ Ichrojuddin Nasution,²⁾ HemaDewi A³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang :Pemakaian AINS yang rasional diartikan pemberian resep yang tepat indikasi, dosis, lama pemberian obat yang tepat dan aman, cara pemberian obat, serta harga terjangkau masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemakaian AINS dari segi golongan, harga, cara pemberian, lama pemberian, merek dagang, jumlah AINS dalam satu resep, jumlah obat dalam satu resep di Bagian Penyakit Dalam Bangsal Khodijah Rumah Sakit Roemani periode Januari sampai Juni 2011

Metode : Penelitian bersifat deskriptif menggunakan *SPSS 16* uji univariat distribusi frekuensi, standar deviasi, analisis deskriptif. Populasi seluruh resep yang mengandung AINS sebanyak 460 resep. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 209 resep. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data secara dekritif terhadap golongan, harga, cara pemberian, lama pemberian, merek dagang, jumlah AINS, jumlah obat dalam satu resep

Hasil : Golongan terbanyak paraamino fenol 65,1%, harga AINS sediaan padat rata-rata Rp 1.274,54 per obat, harga AINS sediaan cair rata-rata Rp 37.590,41 per obat, cara pemberian AINS terbanyak secara oral 84,2%, lama pemberian AINS terbanyak 1-3 hari 95,2%, merek dagang AINS generik 63,6%, jumlah AINS dalam sebuah resep terbanyak 1 buah 84,2%, dan jumlah obat dalam sebuah resep terbanyak adalah 1-3 obat 79,4%.

Simpulan :Pemakaian golongan AINS sesuai paraaminofenol, harga AINS sesuai tidak memberatkan pasien, cara pemberian AINS sesuai secara oral, lama pemberian AINS sesuai tidak lebih dari 3 hari, merek dagang AINS sesuai yaitu generik, jumlah AINS dalam satu resep sesuai standar, jumlah obat dalam satu resep sesuai tidak lebih dari 6 obat.

Kata kunci : Anti Inflamasi Non Steroid (AINS), Rumah Sakit Roemani

¹⁾Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²⁾ Staf Pengajar Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang